

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMA YANG  
DIBELAJARKAN DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA REALISTIK DAN PEMBELAJARAN  
BERBASIS MASALAH (PBL) PADA SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 8 T.A 2013/2014**

**IMELDA SINAGA (NIM. 409411018)**

**ABSTRAK**

Berdasarkan skor kemampuan berpikir kreatif, penelitian ini dilakukan berdasarkan sangat rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan 2 model pembelajaran, yaitu model pembelajaran PMR dan model pembelajaran PBL di kelas X SMA Negeri 8 Medan T.A. 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan T.A. 2013/2014 yang terdiri dari 12 kelas paralel. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak siswa sebagai sampel sebanyak 2 kelas, yaitu kelas X-1 sebanyak 25 orang yang diajar dengan model pembelajaran PMR dan kelas X-2 sebanyak 27 orang yang diajar dengan model pembelajaran PBL.

Penelitian ini didukung oleh beberapa perangkat seperti RPP, Lembar Aktivitas Siswa (LAS), dan buku pegangan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test essay sebanyak 4 soal yang telah diujicobakan dan dinyatakan valid dan reliabel.

Rata-rata pretes siswa kelas PMR sebesar 75,60 sedangkan rata-rata postes 72,72. Siswa kelas PBL diperoleh rata-rata pretes sebesar 77,0370 sedangkan rata-rata postes sebesar 62,03704. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 4,5537$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  dengan  $dk = 50$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  tidak berada diantara interval  $-2,01 < t < 2,01$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran PMR dan model pembelajaran PBL dengan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas PMR lebih tinggi dibandingkan dengan kelas PBL dapat dilihat dari nilai rata-rata postes siswa pada materi Sistem Persamaan Linier dengan Dua Variabel (SPLDV) di kelas X SMA Negeri 8 Medan T.A. 2013/2014.